

ABSTRAK

Chairatuisa. 2025. Pengembangan Media Pembelajaran *Genially* Berbasis *Posner's Conceptual Change Theory* Untuk Mereduksi Miskonsepsi Pada Materi Kinematika Gerak Lurus: Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof. Drs. Maison, M.Si.,Ph.D. (II) M. Furqon, M.Pd.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Miskonsepsi, *Genially*, Mereduksi, *Posner's Conceptual Change Theory*

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, terutama karena banyak konsep di dalamnya bersifat abstrak dan tidak mudah dipahami. Salah satu topik yang paling sering menimbulkan miskonsepsi adalah kinematika gerak lurus. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam membedakan antara jarak dan perpindahan, kecepatan dan kelajuan, serta memahami percepatan dan konsep gerak jatuh bebas. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Genially* yang dirancang menggunakan pendekatan *Conceptual Change Theory* dari Posner. Teori ini menekankan pada pentingnya perubahan pemahaman siswa dari konsep yang salah ke arah konsep ilmiah yang benar, melalui proses pengenalan konflik kognitif dan pemberian konsep baru yang lebih logis dan bermanfaat.

Model penelitian yang digunakan adalah model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*), yang mencakup tahapan mulai dari analisis kebutuhan hingga penyebaran media pembelajaran. Validasi dilakukan oleh para ahli materi dan media, untuk menilai kesesuaian isi dan kelayakan teknis produk. Uji coba dilakukan kepada siswa kelas XI melalui *pretest* dan *posttest* menggunakan instrumen *four-tier diagnostic test*, guna mengukur tingkat miskonsepsi sebelum dan sesudah penggunaan media.

Hasil uji coba menunjukkan adanya penurunan signifikan tingkat miskonsepsi siswa setelah menggunakan media pembelajaran tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Genially* berbasis *Conceptual Change* efektif dalam mereduksi miskonsepsi dan membantu siswa memahami konsep kinematika gerak lurus dengan lebih baik. Selain itu, pendekatan ini juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, berpikir kritis, serta lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran fisika.